

BAB VI

PENUTUP

Setelah ditinjau dan disimak lagi secara keseluruhan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya hasil akhir karya seni lukis penulis adalah merupakan ungkapan jiwa yang terekspresikan secara artistik. Setelah mendapat interaksi dari fenomena kehidupan masyarakat desa yang telah menjadi karya seni lukis, merupakan bentuk manifestasi dengan totalitas tinggi.

Lukisan adalah tetesan yang paling inti, jujur dan jernih dari seluruh metabolisme kehidupan. Namun begitu, terkadang sangatlah sulit untuk menjelaskan secara gamblang bahasa rupa kedalam teks dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah. Karena pada kenyataannya, bahwa disamping pengetahuan ilmiah juga terdapat pengetahuan seni yang diperoleh dari pemahaman inti isi yang keberadaannya bukanlah pengetahuan yang irrasional, akan tetapi selalu mencoba secara menyeluruh.

Dengan mengoreksi dan menganalisa hasil karya yang didapat sekarang ini diharapkan karya lukisan yang telah dicapai tersebut, akan menjadi bahan pertimbangan untuk karya-karya selanjutnya. Dan begitu sebaliknya, karya lukisan yang terdahulu akan menjadi pertimbangan untuk saat ini.

Sebagai manusia penulis sadar akan keterbatasan tetapi penulis juga tak akan pernah berhenti belajar demi tercapainya tujuan. Penulis mengharapkan adanya masukan berupa saran dan kritik terhadap karya-karya tersebut, karena hal itu akan meningkatkan apresiasi karya penulis terhadap masyarakat peminat seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta : Dinas Musium dan Sejarah, 1979
- Soedarso Sp (Penerjemah), *Pengertian Seni*, Yogyakarta : STSRI "ASRI", 1971
- *Tinjauan Seni*, Yogyakarta, Suku Dayar Sanai, 1987
- Suwaryono, Dan, *Diktat Kritik Seni*, Yogyakarta : ASRI, 1977
- Wirjodirdjo, Budihardjo, *"Ide Seni"*, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, II / DT. Yogyakarta : BP. ISI, 1982
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1979

